

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang motorik halus anak terhadap kegiatan melipat kertas usia 4 – 5 tahun di TK Pelangi Medan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan tahun ajaran 2021/2022.

1. Pada indikator koordinasi mata dan tangan, dengan deskriptor melipat kertas dengan tepat dan tepat waktu disimpulkan 4 dari 7 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak lainnya pada kategori mulai berkembang. Deskriptor melipat kertas lurus sesuai harapan disimpulkan 7 dari 7 anak belum berkembang dalam melipat kertas dengan lurus sesuai arahan.
2. Pada indikator kelenturan pergelangan tangan, dengan deskriptor menggerakkan tangan mengikuti pola disimpulkan 5 dari 7 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak lainnya pada kategori mulai berkembang. Deskriptor melipat kertas menggunakan kedua tangan secara bersamaan dapat disimpulkan 7 dari 7 anak berkembang sesuai harapan.
3. Pada indikator jari-jemari, dengan deskriptor mengambil kertas dengan dua jari yaitu ibu jari dan telunjuk dapat disimpulkan 7 dari 7 anak mulai berkembang dalam menggunakan dua jari. Deskriptor lipatan rapi dapat disimpulkan 3 dari 7 anak dalam melipat hasil lipatan rapi dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 4 dari 7 anak dalam kategori mulai berkembang

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka penulis memberi saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Motorik halus anak usia 4 – 5 tahun di TK Pelangi diharapkan dapat memahami dan memperhatikan mengingat pentingnya motorik halus anak usia dini. Guru diharapkan lebih berpartisipasi dalam mengembangkan motorik halus anak dengan mengadakan pembelajaran media yang lebih beragam lagi agar menarik perhatian dan lebih antusias lagi dalam meningkatkan motorik halus anak

2. Bagi orangtua

Orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan semua aspek perkembangan khususnya motorik halus anak. Penulis juga menyarankan kepada orangtua akan adanya pengetahuan dasar tentang motorik halus anak. Orangtua juga diharapkan memberikan waktu lebih kepada anak untuk melatih motorik halus anak.

3. Bagi peneliti

Diadakannya penelitian ini semoga menjadi bekal dan acuan bagi peneliti agar kelak nanti jika menjadi seorang pendidik dapat menerapkan pembelajaran media khusus meningkatkan motorik halus anak.